

ABSTRAK**Nanda Maulidiyah, NIM 1820110061, Peran Badan Penasehat Pembinaan Dan Pelestarian Pernikahan Untuk Meminimalisir Perceraian Di Kantor Urusan Agama (KUA) Dawe, Kudus”**

Penelitian ini berfungsi : 1). Seperti apakah kondisi terbimbing pada pembinaan pranikah badan penasehat pembinaan pelestarian dan perkawinan (BP4) dalam meningkatkan pemahaman keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Dawe 2). Bagaimana proses pembinaan pranikah Badan Penasehatan Pembinaan pelestarian dan perkawinan (BP4) dalam meningkatkan pemahaman keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Dawe 3). Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembinaan pra nikah Badan Penasehatan Pembinaan pelestarian dan perkawinan (BP4) dalam meningkatkan pemahaman keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Dawe 4). Usaha-usaha apa saja yang dilakukan badan penasehat pembinaan pelestarian dan perkawinan (BP4) dalam meningkatkan pemahaman keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Dawe.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif (deskriptive research), karena itu penulis hanya melukiskan apa adanya secara sistematis dari apa yang terjadi, Adapun teknik pengumpulan datanya adalah dengan cara observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses bimbingan pra nikah yang dilakukan oleh pihak BP4 secara garis besar ada dua kategori, yaitu konseling pranikah yang dilakukan kepada pasangan yang hendak melaksanakan perkawinan dan dilaksanakan setiap 10 hari sebelum menjelang pernikahan, serta konseling perkawinan yang dilakukan kepada pihak suami istri yang sedang berselisih dan bersifat insidental. Upaya penasehatan dari pihak BP4 dan pemberian buku-buku BP4. Berdasarkan proses tersebut, dapat diketahui bahwa BP4 kecamatan Dawe dapat menjalankan peranannya sebagai penyuluh dan penasehat agama.

Kata Kunci: Peran BP4, Perkawinan, Perceraian